

**MOTIVASI SISWA DALAM MELAKUKAN KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER SEPAK BOLA
SEKECAMATAN LEMPUING JAYA**

**Oleh: Dedik Triyanto¹, Muhamad Idris², Rury Rizhardi³
(Universitas PGRI Palembang)
Email : dediktriyanto01@gmail.com**

Abstrak

Pendidikan olahraga merupakan pendidikan untuk menciptakan peserta didik agar menguasai cabang olahraga tertentu dan merupakan aktivitas jasmani meningkatkan kebugaran dan kesehatan, serta mengembangkan keterampilan yang baik untuk anak didik. Mengenai tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola sekecamatan Lempuing Jaya. Peneliti ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik survey. Subjek penelitian ini merupakan siswa SMA Negeri sekecamatan Lempuing Jaya 50 siswa. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah metode dokumentasi dan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis persentase dengan statistik deskriptif. Hasil penelitian ini motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola, persentase untuk motivasi intrinsik sebesar 73% dikategorikan kuat dan persentase motivasi ekstrinsik 83% dikategorikan sangat kuat. Jadi dari siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola sekecamatan Lempuing Jaya, motivasi eksternal lebih tinggi dari pada motivasi internal.

Kata Kunci : Motivasi, Ekstrakurikuler Sepak Bola.

***STUDENTS 'MOTIVATION IN FOLLOWING THE
EXTRACURRICULAR ACTIVITIES OF SOCCER SOCCER
SECRETS, LEMPUING JAYA***

Abstract

Physical education is education to create student questions to master certain sports and is a physical activity that promotes fitness and health, and develops good skills for students. Regarding the purpose of this study was to determine the motivation of students in participating in soccer extracurricular activities in Lempuing Jaya district. This researcher uses quantitative descriptive methods with survey techniques. The subject of this research is 50 high school students from Lempuing Jaya sub-district. The researchers' data feeder technique is the documentation and questionnaire method. Data analysis techniques using percentage analysis with descriptive statistics. The results of this study are intrinsic motivation and extrinsic motivation of students who participate in extracurricular soccer activities, the percentage for intrinsic motivation of 73% is

categorized strong and the percentage of extrinsic motivation 83% is categorized as very strong. So from students who take part in extracurricular soccer activities in Bangkuing Jaya sub-district, external motivation is higher than internal motivation.

Keywords : *Motivation, Football Extracurricular.*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu bentuk investasi jangka panjang yang penting bagi seorang manusia . Pendidikan yang berhasil akan menciptakan manusia yang pantas dan berkeelayakan di masyarakat serta tidak menyusahkan orang lain, sehingga pendidikan menjadi penting untuk mencetak manusia yang memiliki berkualitas dan berdaya saing (Suprihatin, 2015:73) . Keberhasilan dari suatu proses belajar mengajar di tentukan oleh banyak faktor seperti guru/pelatih, program latihan sarana dan praarana dan situasi dalam proses belajar (Rury Rizhardi dalam Triyoga Saputra, 2020:3).

Motivasi memerlukan niat dan motivasi, motivasi berperan sebagai suatu bentuk dorongan untuk melakukan sesuatu dalam mencapai suatu tujuan, motivasi semacam ini dapat dikatakan sebagai bentuk dari motivasi prestasi. Motivasi belajar merupakan dorongan penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan suatu dan mencapai suatu tujuan untuk mencapai prestasi (Kasim, 2011:660). Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik dalam belajar agar dapat melahirkan prestasi yang baik. Intesintas seseorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajar . Motivasi dalam berolahraga antara individu satu dengan individu yang lain bervariasi, Karena kebutuhan dan kepentingan yang berbeda disebabkan karena perbedaan perkembangan umum, minat, pekerjaan, dan kebutuhan lainnya Motivasi dalam olahraga yang tidak disebabkan sejak dini untuk bertanding dari anak-anak sampai orang tua lain: a.) untuk memelihara kesehatan; b.) untuk menghilangkan ketegangan psikis; c.) untuk mendapatkan pengalaman; d.) untuk mendapatkan hubungan dengan orang lain; e.) untuk kebanggan kelompok; f.) untuk bersenang-senang”.

“Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan penggerak dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan atau prestasi setinggi mungkin sehingga diakui orang-orang disekitarnya. Maka dari penjelasan diatas peneliti tertarik melakukan penelitian tentang Judul: Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola Sekecamatan Lempuing Jaya”.

B. METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2014:3) secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun yang digunakan oleh peneliti ini adalah dengan menggunakan metode deskripsif kuantitatif. Berfungsi untuk menganalisa data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam peneliti ini diartikan sebagai alat atau cara metode dalam memperoleh data-data dengan menggunakan koesioner . Koesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiono, 2010:199). Mendapat tujuan yang akan diteliti dan memperoleh data sesuai tujuan yang diharapkan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono, 2010:178). Sampel ini diambil bukan seluruh siswa yang berada di sekolahan akan tetapi siswa yang hanya mengikuti ekstrakurikuler sepak bola SMAN 1 Lempuing Jaya, yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola 25 siswa dan SMK N 1 Lempuing Jaya yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola 25 siswa, jadi sekecamatan Lempuing Jaya berjumlah 50 siswa untuk ekstrakurikuler putra . Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian tarik kesimpulan atau bahwa populasi ialah keseluruhan objek peneliti (Sugiono, 2010:177). Dari pengertian diatas populasi digunakan sebagian objek penelitian adalah siswa negeri sekecamatan Lempuing Jaya yaitu SMA N 1 Lempuing Jaya Dan SMK N 1 Lempuing Jaya . Teknik Pengumpulan Data, Menyatakan bahwa data hasil pencatatan penelitian,

baik yang berupa fakta maupun angka (Arikunto.2013:222). Pengumpulan data ini sangatlah penting karena untuk mendapatkan data yang tepat. Ada dua metode pengumpulan data yang digunakan yaitu Dokumentasi Dan Kuesione.

C. HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini merupakan kumpulan hasil analisis data dari responden terhadap setiap butir pernyataan yang tertuang dalam kuesioner yang diberikan mengenai motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola. Selanjutnya data yang bersifat kuantitatif yang berwujud angka-angka hasil perhitungan mengenai motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola, dihitung dengan menggunakan data statistik dengan rumus deskriptif persentase, hasil analisis data disajikan kemudian ditafsirkan dengan kalimat kuantitatif. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dan memahami hasil akhir dalam mendeskripsikan hasil penelitian tersebut. Berdasarkan Data motivasi intrinsik terhadap siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola sekecamatan Lempuing Jaya sebesar 78% dari presentse yang ada dikategorikan presentase berdasarkan *rating scale*, motivasi intrinsik kuat. Berdasarkan data bahwa motivasi intrinsik terhadap siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola sekecamatan Lempuing Jaya sebesar 83% dari presentse yang ada di kategorikan presentase berdasarkan *rating scale*, motivasi intrinsik sangat kuat.

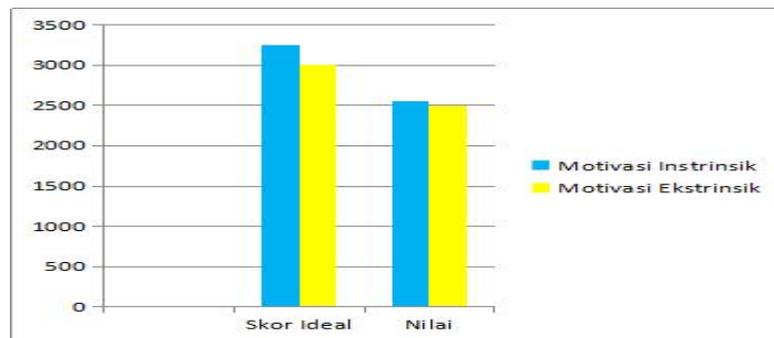
Analisis Data, Setelah kuisione dibagikan dan diisi oleh responden yang berjumlah 50.siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola yang ada di kecamatan Lempuing Jaya, peneliti memperoleh data yang kemudian dianalisis. Dalam analisis data, peneliti akan menganalisis 2indikator yang terdapat pada kuisione yaitu faktor intrinsik ada minat,kebutuhan,harapan, faktor ekstrinsik ada imbalan,keluarga,lingkungan. Peneliti menggunakan statistika deskriptif untuk menganalisis data dan kemudian hasil ditampilkan dalam bentuk persentase untuk memudahkan dalam menentukan klasifikasi hasil penelitian.

Tabel 1. Hasil Presentase Motivasi

Analisis Data	Skor Ideal	Nilai	Presentase
Motivasi Instrinsik	3250	2550	78%
Motivasi Ekstrinsik	3000	2500	83%

Berdasarkan analisis presentase motivasi intrinsik siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola 78%, mendapatkan skor ideal seluruhnya 3250 dan nilai sebesar 2550 total seluruhnya dari responden, sedangkan motivasi ekstrinsik siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola 83%, mendapatkan skor ideal seluruhnya 3000 dan nilai sebesar 2500 total seluruhnya dari responden. Dengan demikian motivasi ekstrinsik siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola sekecamatan Lempuing Jaya lebih besar dari pada motivasi intrinsik siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola sekecamatan Lempuing Jaya

Gambar 1. Grafik Hasil Motivasi Ideal



Berdasarkan grafik diatas skor ideal intrinsik lebih tinggi, karena dilihat dari jumlah butir pertanyaan lebih banyak berjumlah 13 bernilai 2550 sedangkan skor ideal ekstrinsik lebih kecil sebabkan karena jumlah butir pertanyaan lebih sedikit berjumlah 12 bernilai 2500. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler sepak bola, akan mendapatkan bibit-bibit atlit yang akan datang dan untuk mengharumkan nama baik sekolah, mendapatkan prestasi yang baik. Selain itu kegiatan ini untuk menarik siswa untuk mendapatkan penghargaan dari pihak

sekolah dan hal hasil yang mengikuti ekstrakurikuler akan banyak. Dan tidak hanya mendapatkan prestasi tapi untuk menjaga tubuh lebih sehat. Untuk ajang sosialisasi sekolah untuk menarik minat dan ketertarikan untuk bersekolah .

Motivasi siswa dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler sepak bola merupakan gabungan dari motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik siswa. Dari kedua jenis motivasi ini sangat saling ketergantungan dan saling melengkapi untuk membentuk motivasi yang terlaksana. Dilihat kebutuhan dan harapan terhadap sistem latihan sepak bola didukung dengan lingkungan yang baik ataupun kondusif, teman, pelatih, sarana dan prasarana untuk melaksanakan ekstrakurikuler sepak bola di sekolah. Minat dan cita-cita untuk meningkatkan keterampilan bermain sepak bola agar siswa mendapatkan hasil yang maksimal ataupun prestasi yang baik untuk mengharumkan nama baik sekolah.

D. KESIMPULAN

Motivasi sangat lah penting bagi semua siswa, karna untuk menambah wawasan dan pengetahuan. Motivasi terdiri dari dua yaitu motivasi intrinsik ialah motivasi timbul karena diri sendiri dan motivasi ekstrinsik ialah motivasi timbul dari luar seperti, pelatih, keluarga dan teman. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa Motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola . Persentase untuk Motivasi intrinsik sebesar 73% dikategorikan kuat dan presentase motivasi ekstrinsik siswa sebesar 83% dikategorikan sangat kuat . Jadi dari siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola dikecamatan Lempuing Jaya, motivasi ekstrinsik lebih tinggi dari pada motivasi intrinsik .

Setelah melakukan penelitian, ada beberapa saran yang berkaitan dengan hasil penelitian ini maupun untuk penelitian lanjutan . Saran penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk semua pihak. Adapun beberapa saran tersebut disampaikan sebagai berikut :

1. Bagi sekolah, diharapkan bagi sekolah lebih memperhatikan dan mengembangkan lagi kegiatan ekstrakurikuler sepak bola, sehingga siswa merasa diperhatikan dari pihak sekolah dan semakin banyak atlet berbakat yang dapat dibina di sekolah.

2. Bagi guru penjasorkes, agar lebih kreatif untuk mengembanhgkan pembinaan kegiatan ekstrakurukuler sepak bola agar minat siswa semakin meningkat.
3. Bagi siswa, berdasarkan dari penelitian ini diharapkan agar suswa lebih besemangat dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar maupun pembinaan guna mendpatkan hasil yang maksimal”.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013.*Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Kasim, M. (2011). *Pentingnya Motivasi Dan Minat Terhadap Menajemen Kinerja Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan*. *Academica*, 3(2).
- Rizhardi, R.(2020). *Latihan Kolaborasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Teknik Dasar Permainan Sepak Bola Siswa. Halaman Olahraga Nusantara (JURNAL ILMU KEOLAHRAGAAAN)*, 3(1), 1-9.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung:Penerbit Alfabeta.
- Sugiono, 2014. *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Suprihatin. I. (2015). *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*,3(1), 73-82.